

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2010) bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Dalam penelitian ini digunakan analisis menggunakan statistika dengan metode studi deskriptif. Menurut Sugiyono (2015) Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).

Pada penelitian ini penulis ingin melihat gambaran “*Wisdom and knowledge* pada Departement Bina Desa Yayasan Pemuda Peduli di Kota Bandung”.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

3.2.1 Defini Konseptual Wisdom and Knowledge

Wisdom and Knowledge adalah Kebijaksanaan dan pengetahuan yang mencakup sifat-sifat positif terkait dengan pemerolehan dan penggunaan informasi dalam pelayanan kehidupan yang baik. Virtue ini meliputi lima *character*, yaitu:

1) *Creativity* (Kreatifitas)

Kreatifitas mengarahkan individu untuk mencapai tujuannya dengan caranya sendiri yang baru, unik dan orisinal. Perilaku atau ide yang tersebut harus relevan dan juga harus adaptif, Individu dengan ide orisinalitas harus memberikan kontribusi positif untuk kehidupannya sendiri dan untuk kehidupan dari yang lain. (Peterson & Seligman, 2004).

2) *Curiosity* (Keingintahuan)

Keingintahuan berkaitan dengan rasa ingin tahu seseorang yang mengarah pada munculnya keterbukaan pada hal-hal baru, pengalaman-pengalaman yang bervariasi dan menantang. (Peterson & Seligman, 2004).

3). Pertimbangan atau *Open Mindedness* (Keterbukaan Pikiran)

Individu dengan *Strenght of Character* ini akan berpikir secara menyeluruh dan memandang suatu hal dari berbagai sisi atau mempertimbangkan berbagai bukti yang ada. (Peterson & Seligman, 2004).

4). *Love of Learning* (Kecintaan Belajar)

Strenght of Character ini mengarahkan individu untuk selalu ingin mempelajari hal-hal baru untuk mengembangkan keterampilan atau memperkaya pengetahuan yang dimilikinya. (Peterson & Seligman, 2004).

5). *Perspective* (Perspektif)

Perspektif adalah kekuatan paling matang dan paling mendekati untuk kearifan itu sendiri, perspektif memungkinkan individu untuk memandang dunia secara holistik sehingga dapat memahami dirinya dan orang lain.(Peterson & Seligman, 2004).

3.2.2 Definisi Operasional *Wisdom and Knowledge*

Secara operasional *Wisdom and knowledge* adalah seberapa sering perilaku *volunteer* dalam melatih kemahiran dan menggunakan informasi yang dimiliki agar dapat bermanfaat bagi dirinya ataupun oranglain. Terdapat 5 karakter :

- 1) *Creativity* (Kreatifitas) : *Volunteer* yang memiliki kreatifitas akan memberikan ide-ide orisinil sehingga mampu menyelesaikan masalah dengan caranya sendiri dalam hal mencapai tujuan.
- 2) *Curiosity* (Keingintahuan) : *volunteer* yang memiliki keingintahuan yang tinggi akan mecari pengalaman baru dan menantang, mencari informasi dan mempelajari hal-hal baru, dan merasa puas jika berhasil memperoleh jawaban dari pertanyaannya.

- 3). Pertimbangan atau *Open Mindedness* (Keterbukaan Pikiran) : *Volunteer* dengan keterbukaan pikiran akan aktif mengumpulkan bukti ataupun informasi dan memandang masalah dari berbagai sisi, terbuka akan kritik dan saran dari oranglain. Sehingga mampu menilai secara objektif.
- 4). *Love of Learning* (Kecintaan Belajar) : *volunteer* yang kecintaan belajar mengarahkan perilakunya untuk mempelajari hal-hal baru, mengembangkan keterampilan, memperdalam pengetahuan, dan menjadikan segala situasi sebagai kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan pengetahuan dirinya dan masyarakat..
- 5). *Perspective* (Perspektif) : *Volunteer* mengarahkan kemampuannya ataupun pengetahuannya untuk membantu oranglain, bijaksana dalam mengambil keputusan dan berkontribusi terhadap lingkungan dan kehidupan oranglain.

3.3 Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2009: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, Kuesioner ini berfungsi sebagai alat pengumpul data dan alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Sugiyono (2013: 149) menyebutkan langkah yang harus ditempuh untuk menyusun instrumen yaitu: mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur, dari indikator kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data berupa kuisioner. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk model *skala Likert* yang dikonstruksikan oleh peneliti dengan mengacu pada konsep teori *Wisdom and Knowledge* dari Peterson & Saligment, 2004. Instrument model *Skala likert* tersebut yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS). Model *skala Likert* ini terdiri dari pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negative (*unfavourable*). Perhitungan tiap-tiap jawaban adalah sebagai berikut :

Table 3.1 Skala Likert

Kategori	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Tidak Sesuai	1	4
Tidak Sesuai	2	3
Sesuai	3	2
Sangat Sesuai	4	1

Instrument pengumpulan data ini terdiri dari 1 alat ukur. Menurut Petersen & Saligman *et.al*, (2004). *Wisdom and Knowledge* terdiri dari 5 karakter yaitu *Creativity, Curiosity, Love of Learning, Open mindedness*, dan *perspective*. Kuisioner *Wisdom and Knowledge* ini terdiri dari 31 pertanyaan. Setelah responden menjawab maka hasil pada setiap aspeknya akan dikategorikan ke dalam kategori rendah atau tinggi.

Tabel 3.2 Blueprint alat ukur *Wisdom and Knowledge*

No.	Aspek	Indikator	Butir soal		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Creativity</i>	Mampu memberikan kontribusi positif terhadap dirinya dan oranglain.	1,6,11,16,26	21	6
2.	<i>Curiosity</i>	Ketertarikan terhadap suatu pengalaman.	2,7,12,17,22	27	6
3.	<i>Love of Learning</i>	Mampu memperoleh informasi dan keterampilan baru.	3,8,13,23,28	18	6
4.	<i>Open mindedness</i>	Mampu berfikir secara terbuka dan objektif.	4,9,19,24,29,31	14	7
5.	<i>Perspective</i>	Mampu mempersiapkan bekal hidup.	5,10,20,25,30	15	6
			Total		31

3.4 Uji alat ukur

Dalam melakukan penelitian melalui alat ukur yang digunakan, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap alat ukur yang digunakan yaitu dengan uji reliabilitas dan uji validitas. Untuk menghindari masalah yang seringkali timbul dalam penelitian seperti seberapa jauh alat ukur dapat mengungkapkan dengan jitu gejala atau bagian dari gejala yang akan diukur dan seberapa jauh alat ukur dapat menunjukkan dengan sebenarnya status atau keadaan yang diukur, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian reliabilitas dan validitas dari alat ukur tersebut (Sutrisno Hadi, 1987).

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji reliabilitas dan validitas, otomatis hasil penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu peneliti harus mampu mengendalikan obyek yang diteliti dan meningkatkan kemampuan dan menggunakan instrumen untuk mengukur variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2015).

Alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi. Perlu dilakukan pengujian terhadap alat ukur tersebut, untuk melihat apakah alat ukur tersebut dapat dipakai bagi subjek yang berbeda. Uji alat ukur ini dimaksudkan untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari uji coba terpakai. Uji coba yang digunakan pada penelitian ini adalah uji coba terpakai, dimana subjek penelitian sama dengan subjek pada uji validitas dan reliabilitas. Uji coba dilakukan pada 45 orang responden untuk melihat validitas dan reliabilitas, dan jika ada item yang tidak valid maka item tersebut akan dibuang dan tidak digunakan lagi.

3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya sesuai dengan standar kriteria (Robert M Kaplan dan Dennis Saccuzo, 1993) sebagai berikut :

- Bila $r_s \geq 0,300$, maka item tersebut dikatakan valid
- Bila $r_s < 0,300$, maka item tersebut dikatakan tidak valid

Uji validitas adalah suatu uji untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memiliki taraf kesesuaian dan ketetapan dalam melakukan penilaian atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut sudah benar-benar mengukur apa yang hendak diukur atau dinilai. Validasi mengandung makna bahwa derajat validitas menunjukkan keterkaitan atau hubungan antara instrumen dengan atribut psikologis yang diukur, sehingga dapat dikatakan bahwa suatu alat ukur adalah valid jika memiliki keterkaitan atau relasi dengan atribut yang diukur yang akan selalu menggunakan prosedur pembuktian ada tidaknya hubungan tersebut (Hasanuddin Noor, 2012). Untuk melihat validitas alat ukur digunakan teknik korelasi Rank Spearman, hal ini digunakan karena data bersifat ordinal.

Adapun prosedur dalam melakukan uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data hasil ambil data
2. Memberikan skor terhadap setiap item jawaban
3. Membuat tabel pada Ms. Excel untuk menempatkan skor pada item yang diperoleh dari setiap responden
4. Menghitung total skor responden
5. Membuka data di program SPSS
6. Memindahkan data skor dari Ms. Excel ke SPSS
7. Klik Analyze kemudian Corelate lalu Bivariate
8. *Select all* data dan memindahkan dari tabel kiri ke kanan
9. Memilih *correlation coefficient Spearman, two tailed*, kemudian OK
10. Lihat hasil validitas dari output SPSS
11. Apabila nilai validitas lebih besar dari 0,300 maka item tersebut dapat dikatakan valid.

3.4.1.1.1 Hasil Uji Validitas *Wisdom and Knowledge*

Dalam penelitian ini, uji validitas yang terdiri dari 31 item diberikan kepada 45 responden. Dengan menggunakan uji validitas *Rank Spearman* ditemukan sebanyak 2 item tidak valid yaitu item nomor 21 & 24 karena setiap item kurang dari nilai *r* table yaitu 0,2185. Sehingga item valid berjumlah 29 item.

Table 3.4
Hasil Uji Validitas *Wisdom and Knowledge*

Aspek	Nomor Item Valid	Jumlah Item	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Item
<i>Creativity</i>	1,6,11,16,26	5	21	1
<i>Curiosity</i>	2,7,12,17,22,27	6	-	-
<i>Love of Learning</i>	3,8,13,23,28,18	6	-	-
<i>Open mindedness</i>	4,9,19,29,31,14	6	24	1
<i>Perspective</i>	5,10,20,25,30,15	6	-	-

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran alat ukur dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami oleh responden sehingga tidak menyebabkan perbedaan interpretasi dalam pemahaman mengenai pertanyaan tersebut. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,700 (Robert M Kaplan dan Dennis Saccuzo, 1993).

Dalam penelitian ini digunakan teknik *Alpha cronbach* untuk menguji reliabilitas alat ukur tersebut. Untuk menghitung reabilitas menggunakan rumus *alpha*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

ΣSi = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam perhitungan ini dibantu menggunakan bantuan *software* program SPSS 25. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Memasukkan data berdasarkan item-item yang telah diuji validitasnya dan membuat item yang tidak valid
- b. Membuka program SPSS versi 25 dan memindahkan data skor dari excel ke SPSS
- c. Klik *analyze*, kemudian *scale*, kemudian *reability analysis*
- d. Pilih *Alpha Cronbach*
- e. Klik OK, kemudian lihat hasil reabilitas dari hasil output SPSS 22

Parameter yang digunakan untuk menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reabilitas alat ukur, menurut Cronbach yaitu :

Tabel 3.6

Kriteria Derajat Reliabilitas Menurut Cronbach

Hasil uji <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria Reabilitas
< 0,50	Tidak dapat digunakan
0,50 – 0,60	Jelek (poor)
0,60 – 0,70	Cukup/ dapat diterima (Fair)
0,70 – 0,90	Bagus (good)

> 0,90	Luar Biasa Bagus (Excellent)
--------	---------------------------------

3.4.1.2.1 Hasil Uji Reliabilitas *Wisdom and Knowledge*

Hasil uji reliabilitas *Wisdom and Knowledge* sebanyak 29 item valid menggunakan uji *Alpha Chronbach* didapatkan sebesar 0,944. Artinya diketahui bahwa *Wisdom and Knowledge* memiliki derajat reliabilitas yang bagus.

Table 3.7
Hasil Uji Reliabilitas *Wisdom and Knowledge*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	29

3.5 Populasi

3.5.1 Populasi

Menurut Ulber Silalahi, (2015 : 372) Populasi adalah satu kelompok individu-individu, objek-objek, atau item-item dari mana sampel akan di ambil untuk mengukur suatu penelitian. Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen-elemen di mana peneliti tertarik melakukan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah *volunteer* Departement Bina Desa Yayasan Pemuda Peduli sebanyak 45 orang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015). Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif yaitu dengan menyajikan hasil perhitungan statistik deskriptif berupa tabel serta grafik frekuensi dan persentase yang didapat dari hasil penelitian.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dilakukan beberapa langkah, yaitu:

Menentukan norma kriteria mutlak yang memiliki *Wisdom and Knowledge* pada *volunteer* department Bina Desa di Yayasan Pemuda Peduli dalam dua kriteria yaitu tinggi dan rendah dengan menggunakan rumus median. Analisis data mengenai *Wisdom and Knowledge* pada *volunteer* department Bina Desa di Yayasan Pemuda Peduli berdasarkan model distribusi normal dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah item
- 2) Menghitung skor total item *Wisdom and Knowledge*
- 3) Menentukan skor minimum, dengan rumus ($x_1 = \text{jumlah item} \times \text{skor nilai rendah}$)
- 4) Menentukan skor maksimum, dengan rumus ($x_2 = \text{jumlah item} \times \text{skor nilai tertinggi}$).

- 5) Menentukan *range* yaitu selisih antara skor maksimum dengan skor minimum
- 6) Menentukan banyak kelas. Dalam penelitian ini digunakan 2 kelas yaitu tinggi dan rendah
- 7) Menentukan panjang kelas, yaitu didapat dari nilai range dibagi banyak kelas (2)
- 8) Menentukan interval atau kategori untuk kelas rendah dan kelas tinggi berdasarkan kriteria kelompok. Untuk kategori rendah yaitu apabila total skor lebih kecil dari nilai median. Untuk kategori tinggi yaitu apabila total skor lebih besar dari nilai median.
- 9) Menentukan responden termasuk kedalam kategori tinggi atau rendah

3.6.1. Langkah-langkah perhitungan Aspek Wisdom and Knowledge:

- a. X_n (Skor Minimal) = ...
- b. X_n (Skor Maksimal) = ...
- c. Rentang = maks– min = ...
- d. Banyak kelas = 2

Maka kelompok/kategori untuk skor hasil kuesioner *Wisdom and Knowledge* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9

Nilai Kategori Wisdom and Knowledge

No.	Aspek Wisdom and Knowledge	INTERVAL	Tingkat
1.	Creativity	12 – 18	Tingkat rendah
		18-24	Tingkat tinggi
2.	Curiosity	12 – 18	Tingkat rendah
		18-24	Tingkat tinggi
3.	Love of Learning	12-17.5	Tingkat rendah
		17.5-21	Tingkat tinggi
4.	Open Mindedness	10-15	Tingkat rendah
		15-20	Tingkat tinggi
5.	Perspective	17-20	Tingkat rendah
		20-23	Tingkat tinggi

Dari hasil nilai kategori kelima karakter *Wisdom and Knowledge* tersebut maka *volunteer* dapat dikatakan memiliki *Wisdom and Knowledge* jika terdapat 3 dari 5 aspek *Wisdom and Knowledge* yang memiliki kategori tinggi.

Data kuesioner diolah secara statistik, yaitu dengan menghitung frekuensi dari tiap jawaban yang diberikan setiap responden, sehingga diperoleh skor untuk setiap karakter dari *Wisdom and Knowledge*. Setelah mengetahui skor dari setiap responden, maka dapat menghitung presentase aspek dari *Wisdom and Knowledge* pada *volunteer* Departement Bina Desa Yayasan Pemuda Peduli di Kota Bandung dari keseluruhan responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{f}{N} \times 100$$

f = frekuensi dari jumlah kategori subjek

N = ukuran keseluruhan subjek

Hasil perhitungan tersebut kemudian dianalisa, sehingga secara umum dapat menggambarkan bagaimana *Wisdom and Knowledge*.

3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan ruang lingkup permasalahan yang akan dijadikan penelitian.
- b) Mengurus perizinan kepada organisasi yang akan diteliti.
- c) Melakukan *prasurey*, wawancara dan observasi yang dilakukan kepada *Volunteer* Departement Bina Desa Yayasan Pemuda Peduli.
- d) Melakukan studi kepustakaan.
- e) Menentukan topik penelitian yang sesuai dengan fenomena yang ditemukan di lapangan.
- f) Menyusun rancangan penelitian sesuai dengan fenomena.
- g) Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- h) Membuat dan merapihkan alat ukur yang akan digunakan.
- i) Menentukan jadwal pengambilan data.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan pengambilan data kepada *Volunteer* Departement Bina Desa Yayasan Pemuda Peduli di Kota Bandung menggunakan alat ukur yang sudah dalam bentuk kuesioner.
- b) Melakukan pengumpulan data.

3.7.3 Tahap Pengolahan data

- a. Melakukan skoring hasil alat ukur *Wisdom and Knowledge* dari kuesioner yang telah diisi oleh responden
- b. Melakukan analisis data dengan menggunakan *software* SPSS versi 22

3.7.4 Tahap Pembahasan

- a. Mendeskripsikan hasil korelasi antara *Wisdom and Knowledge* pada *Volunteer* Departement Bina Desa Yayasan Pemuda Peduli di Kota Bandung Melakukan analisis dan pembahasan berdasarkan teori dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini
- b. Menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

3.7.5 Tahap Penyelesaian

- a. Menyusun laporan penelitian dengan sistematis
- b. Memperbaiki dan menyempurnakan laporan penelitian secara menyeluruh dari awal hingga akhir